

PAYUNG HIAS JUWIRING SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL WANITA

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan (D-4)

Program Studi Desain Mode Batik
Jurusankriya



OLEH

FERIANA LARAS NASTITI

NIM. 18154124

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR KARYA
PAYUNG HIAS JUWIRING SEBAGAI MOTIF BATIK
PADA BUSANA CASUAL WANITA**

Oleh

FERIANA LARAS NASTITI

NIM. 18154124

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 15 Juni 2023

Ketua Program Studi

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001

Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
PAYUNG HIAS JUWIRING SEBAGAI MOTIF BATIK
PADA BUSANA CASUAL WANITA

Oleh
FERIANA LARAS NASTITI
NIM. 18154124

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji
pada tanggal, 15 Juni 2023

Tim Pengaji

Ketua Pengaji	:	Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.....
Pengaji Utama	:	Dr. Drs. H M. Arif Jati Purnomo, M.Sn.....
Pembimbing	:	Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.....



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) pada
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 15 Juni 2023



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feriana Laras Nastiti

NIM : 18154124

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

PAYUNG HIAS JUWIRING SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL WANITA adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari kaarya orang lain. Maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,



Feriana Laras Nastiti

NM 18154124

ABSTRAK

Payung Hias Juwiring sebagai Motif Batik pada Busana Casual Wanita, merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari bentuk payung hias juwiring. Tujuan dari tugas akhir karya ini yaitu menciptakan motif batik payung hias juwiring yang diaplikasikan pada busana casual wanita. Proses penciptaan karya dimulai dari tahap eksplorasi yaitu pengamatan dari beberapa macam jenis payung dan fungsinya, perancangan desain, alternatif desain untuk dipilih sebagai motif batik yang di aplikasikan pada busana casual wanita dan juga perwujudannya. Teknik perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya dengan menggunakan teknik batik tutup celup dengan menggunakan pewarna sintetis naphtol. Diawali dengan proses pola, mordanting, nyorek, nyanting, pewarnaan, nglorod, potong kain, menjahit hingga proses finishing. Hasil dalam penciptaan karya ini berupa 5 busana casual wanita, yang diberi judul sesuai filosofi makna yang tersirat dalam setiap motif yakni karya 1 dengan judul Sarayu, karya 2 dengan judul Diandra, karya 3 dengan judul Agha, karya 4 dengan judul Asmaraloka dan karya 5 dengan judul Siptala. Perancangan ini menghasilkan karya busana dengan motif payung hias juwiring. Dengan terciptanya karya busana yang mengangkat motif payung hias juwiring dapat menumbuhkan masyarakat luas agar terus mencintai dan melestarikan kesenian daerah.

Kata kunci : payung hias, juwiring, batik tulis, busana casual

KATA PENGANTAR

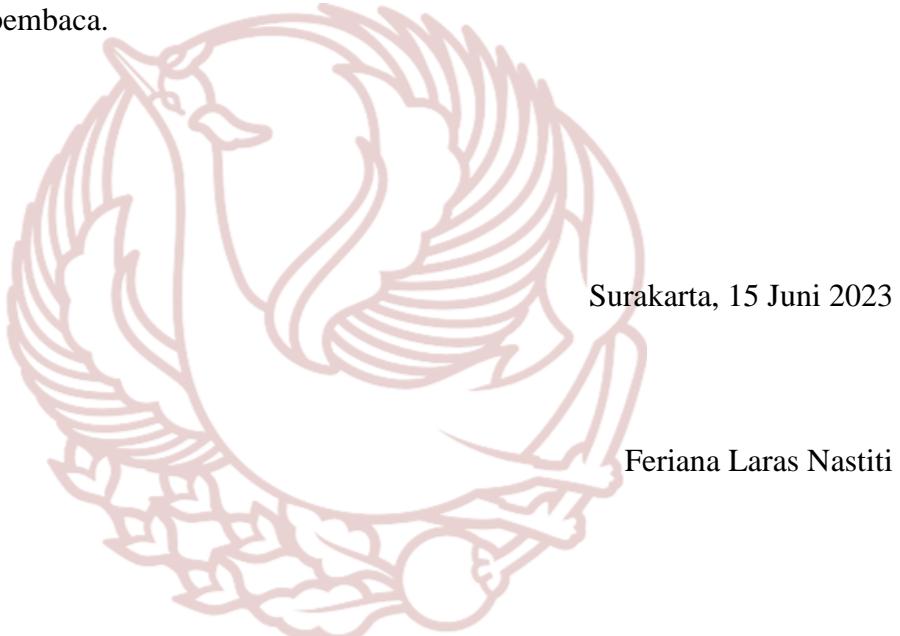
Puji syukur dipanjangkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan anugerah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir Karya ini dapat disusun. Laporan Tugas Akhir ini berisi mengenai uraian yang berkaitan dengan hasil perancangan Tugas Akhir karya berupa busana casual dengan unsur batik didalamnya

Penyelesaian laporan ini dapat terlaksana dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberi perhatian dan kasih sayang bahkan dukungan yang tulus kepada penulis serta tak luput dari dukungan berupa material.
2. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn, selaku ketua program studi Desain Mode Batik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan, masukan, serta koreksi dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn selaku ketua penguji.
4. Dr. Drs. H M. Arif Jati Purnomo, M.Sn selaku penguji utama.
5. Agung Cahyana, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing Akademik selaku Dosen Pembimbing Akademik dari semester satu hingga semester akhir yang memberi pengarahan.
6. Sutriyanto S.Sn., M.A selaku Kepala Laboratorium FSRD.
7. Purwanti S.Tr.Sn selaku Pranata Laboratorium Pendidikan, Jurusan Kriya, FSRD ISI.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

9. Sahabat dan teman tersayang Retno, Alfin, Naufal, Fira, Vania, Tata, Cho, Dwi, Sayekti yang selalu membantu dan memberi semangat dalam memenuhi kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Seluruh teman-teman Desain Mode Batik Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan serta mau berjuang bersama di saat masa sulit.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu masukan berupa kritik serta saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.



Surakarta, 15 Juni 2023

Feriana Laras Nastiti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan Karya	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Tinjauan Penciptaan Karya	6
F. Originalitas Penciptaan Karya.....	10
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	11
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA.....	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Tinjauan Visual.....	15
C. Landasan Teori.....	18

D. Metode Penciptaan Karya	26
BAB III PROSES PERWUJUDAN KARYA	33
A. Eksplorasi Tahap.....	33
B. Perancangan Karya.....	35
C. Gambar Kerja dan Keterangan.....	51
D. Tahap Perwujudan Karya.....	62
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	83
A. Deskripsi Karya.....	83
B. Kalkulasi Biaya	98
C. Harga Jual.....	104
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
GLOSARIUM	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Payung Hias Juwiring	16
Gambar 2. Kain Batik Motif Payung Hias Geulis Bandung.....	16
Gambar 3. Busana Casual Wanita	17
Gambar 4. Desain Alternatif Motif Batik 1	36
Gambar 5. Desain Alternatif Motif Batik 2.....	36
Gambar 6. Desain Alternatif Motif Batik 3	37
Gambar 7. Desain Alternatif Motif Batik 4.....	37
Gambar 8. Desain Alternatif Motif Batik 5	38
Gambar 9. Desain Alternatif Motif Batik 6.....	38
Gambar 10. Desain Alternatif Motif Batik 7.....	39
Gambar 11. Desain Alternatif Motif Batik 8.....	39
Gambar 12. Desain Alternatif Motif Batik 9	40
Gambar 13. Desain Alternatif Motif Batik 10.....	40
Gambar 14. Desain Alternatif Motif Batik 11	41
Gambar 15. Desain Alternatif Motif Batik 12.....	41
Gambar 16. Desain Alternatif Busana 1	42
Gambar 17. Desain Alternatif Busana 2	42
Gambar 18. Desain Alternatif Busana 3	43
Gambar 19. Desain Alternatif Busana 4	43
Gambar 20. Desain Alternatif Busana 5	44
Gambar 21. Desain Alternatif Busana 6	44
Gambar 22. Desain Alternatif Busana 7	45
Gambar 23. Desain Alternatif Busana 8	45
Gambar 24. Desain Alternatif Busana 9	46
Gambar 25. Desain Alternatif Busana 10	46

Gambar 26. Sketsa yang disempurnakan “Karya 1”	48
Gambar 27. Sketsa yang disempurnakan “Karya 2”	49
Gambar 28. Sketsa yang disempurnakan “Karya 3”	49
Gambar 29. Sketsa yang disempurnakan “Karya 4”	50
Gambar 30. Sketsa yang disempurnakan “Karya 5”	50
Gambar 32. Gambar kerja busana karya 1 “Sarayu”.....	53
Gambar 33 Gambar kerja motif batik karya 2 “Lereng payung khitan juwiring”	54
Gambar 34. Gambar kerja busana karya 2 “Diandra”	55
Gambar 35. Gambar kerja motif karya 3 “Lereng Payung Siraman Juwiring” ..	56
Gambar 36. Gambar kerja busana karya 3”Agha”	57
Gambar 37. Gambar kerja motif batik karya 4” Asmaraloka”	58
Gambar 38. Gambar kerja Busana karya 4”Asmaraloka”	59
Gambar 39. Gambar kerja motif batik karya 5”Tambal payung jenazah juwiring”	60
Gambar 40. Gambar kerja busana karya 5”Siptala”.....	61
Gambar 41. Bagan sistematika proses awal pembuatan karya 1-5.....	68
Gambar 42. Proses pembuatan desain motif batik	69
Gambar 43. Proses pembuatan desain busana	70
Gambar 44. Proses pembuatan desain busana	70
Gambar 45. Proses pembuatan pola batik ukuran sebenarnya	72
Gambar 46. Proses nyorek pada kain	73
Gambar 47. Proses nyorek pada kain	73
Gambar 48. Proses pewarnaan pertama.....	74
Gambar 49. Proses mbironi	75
Gambar 50. Proses pewarnaan kedua	75
Gambar 51. Proses nglorod	76
Gambar 52. Proses memotong kain	77
Gambar 53. Proses menjahit	77
Gambar 54. Hasil Jadi Karya 1	78
Gambar 55. Hasil Jadi Karya 2	79

Gambar 56. Hasil Jadi Karya 3.....	79
Gambar 57. Hasil Jadi Karya 4.....	80
Gambar 58. Hasil Jadi Karya 5.....	80
Gambar 59. Karya 1 dengan Judul SARAYU	84
Gambar 60. Karya 2 dengan Judul DIANDRA	87
Gambar 61. Karya 3 dengan Judul AGHA.....	90
Gambar 62. Karya 4 dengan Judul ASMARALOKA	93
Gambar 63. Karya 5 dengan Judul SIPTALA	96



DAFTAR TABEL

Table 1. Alur Perwujudan Karya.....	32
Table 2. Alat Pembuatan Batik Tulis	63
Table 3. Bahan Pembuatan Batik Tulis	65
Table 4. Alat Pembuatan Busana.....	67
Table 5. Bahan Pembuatan Busana	68
Table 6. Ukuran Busana Size M.....	71
Table 7. Aksesoris Busana	82
Table 8. Rekapitulasi biaya karya 1 “SARAYU	99
Table 9. Rekapitulasi biaya karya 2 “DIANDRA”	100
Table 10. Rekapitulasi biaya karya 3 “AGHA”	101
Table 11. Rekapitulasi biaya karya 4 “ASMARALOKA”	102
Table 12. Rekapitulasi biaya karya 5” SIPTALA”	103
Table 13. Harga Jual Karya	104

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin Saroni. (2008). *Ungkapan Batik di Semarang* (M. D. Vera Utami Gede Putri (ed.)). Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Dharsono. (2007). *Budaya Nusantara*.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 1*.
- Hamidin, A. S. (2010). *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Narasi.
- klatenkab.go.id. (2021). *Kini Payung Lukis Juwiring, Klaten Mulai Merambah Hotel dan Tempat Wisata*. <https://klatenkab.go.id/kini-payung-lukis-juwiring-klaten-mulai-merambah-hotel-dan-tempat-wisata/>
- Mukti, P. U. (2020). Mata Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif dalam Busana Modern. *IKONIK: Jurnal Seni Dan Desain*, 2(1), 1–8.
- Riyanto. (1997). *Katalog Batik Indonesia*.
- Romia, G. (2013). *Kerajinan Payung Juwiring*.
- Soekamto Chandra Iriawan. (1986). *Pola Batik*. CV Akamoda.
- SP.Gustami. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia* (Prasista (ed.)).
- Sudarwanto, A. (2012). *Batik Dan Simbol Keagungan Raja*. Citra Sains LPKBN Surakarta.
- Sudarwanto, A. (2019). Penerapan Model Bentuk Transformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik. *TEXTURE: Art and Culture Journal*, 2(1), 1–11.

Wawancara

- Badrus.2021.”Pengamatan dan Pengembangan Payung Hias Juwiring”. Hasil Wawancara Pribadi:05 Desember 2021, Festival Payung Surakarta
- Ngadi.2021.”Sejarah dan Keberagaman Motif Payung Juwiring”. Hasil Wawancara Pribadi: 11 Desember 2021, Payung Ngudi Rahayu

Webtografi

- <http://pinterest.com>
<https://klatenkab.go.id/kini-payung-lukis-juwiring-klaten-mulai-merambah-hotel-dan-tempat-wisata/>

GLOSARIUM

A.

<i>Abstrak</i>	: Penjabaran singkat dari sebuah penulisan
<i>Accessoris</i>	: Hiasan yang dikenakan oleh peraga atau model
<i>Asmaraloka</i>	: Perasaan cinta kasih
<i>Agha</i>	: Murni, bersih, suci

B.

<i>Baku</i>	: Sesuatu yang pokok dan berharga
<i>Belt</i>	: Sabuk yang dikenakan pada busana
<i>Blouse</i>	: Baju atasan yang dipakai perempuan
<i>Budaya</i>	: Segala daya dari budi, yakni cipta, rasa dan karsa
<i>Busana</i>	: Segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh

C.

<i>Casual</i>	: Busana yang terkesan santai
<i>Canting</i>	: Alat yang dipakai untuk membuat batik tulis
<i>Cecek</i>	: Isen-isen berbentuk titik
<i>Celup</i>	: Proses pewarnaan dengan merendam

D.

<i>Dekor</i>	: Hiasan atau perhiasan sementara dari ruangan
<i>Desain</i>	: Rancangan
<i>Diandra</i>	: Berkeinginan kuat, anggun, memesona

E.

Elegant : Elok, rapi, anggun, lemah gemulai, luwes

F.

Fashion : Mode atau gaya berpakaian seseorang

Fiksasi : Pengunci warna agar tidak mudah pudar

Filosofi : Kajian mengenai segala pengalam manusia

Finishing : Penyelesaian

G.

Glosarium : Daftar alfabetis istilah dalam suatu ranah pengetahuan

H.

Hias : Susunan pola dengan aturan tertentu

I.

Identic : sama benar

Ilustrasi : Suatu hiasan dengan gambar

Isen-Isen : Ragam hias pengisi latar dalam pola batik

J.

Juwiring : Salah satu kecamatan di kabupaten Klaten

K.

Karakter : Kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti

Kulot : Celana berpotongan lebar

L.

Lorod : Proses menghilangkan malam pada batik

M.

Malam	: Lilin yang digunakan untuk membatik
Mbironi	: Proses menutup warna biru dan isen-isen pola
Mordanting	: Proses mengolah kain sebelum dibatik
Motif	: Bentuk dasar hiasan yang berulang-ulang

N.

Nemboki	: Proses menutupi yang tidak boleh terkena warna dasar
Nyorek	: Proses menjiplak atau membuat pola diatas kain

O.

Objek	: Suatu benda, hal
Over all	: Fashion item yang terdiri dari gabungan pola rok

P.

Payung	: Alat peneduh
--------	----------------

Q. ,-

R. ,-

S.

Sansekerta	: Bahasa suci umat hindu, budha
Sarayu	: Air mengalir
Seni	: Keahlian membuat karya yang bermutu
Simple	: Sederhana
Siptala	: Tenang, teduh, sejuk
Skesta	: Lukisan cepat atau rancangan sederhana
Stilasi	: Penggambaran bentuk dengan cara menggayaikan objek



T.

Tone : Jenis atau nama warna yang tercampur

Trend : Segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan

V.

W.



LAMPIRAN



